ABSTRAK

Perilaku *overconfidence* merupakan perilaku dimana seseorang merasa sangat percaya diri terhadap sesuatu, sering mengabaikan faktor yang tidak penting dan berani menanggung risiko yang berlebihan. Perilaku ini merupakan salah satu bias dari *behavioral finance* yang merupakan teori keuangan modern yang memiliki hubungan dengan faktor ekonomi dan psikologis. *Overconfidence* sendiri dipengaruhi oleh bias kognitif seperti *illusion of control, better-than-average, miscalibration, desirability bias* dan pendidikan. Penelitian ini akan mengambil studi kasus pada mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa S1 di Universitas Diponegoro dan di dapatkan sampel sejumlah 172 responden yang terdiri dari dua kategori, pertama yaitu responden dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan yang kedua yaitu responden dengan latar belakang pendidikan bukan ekonomi. Pemisahan kelompok dilakukan agar dapat diketahui apakah terjadi perbedaan yang sangat signifikan mengenai perilaku *overconfidence* dalam hal keputusan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *illusion of control, better-than-average* dan *desirability bias* pada responden yang berasal dari Fakultas Ekonomika & Bisnis memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku *overconfidence* terkait keputusan keuangan. Sebaliknya *miscalibration* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *overconfidence.* Hal berbeda ditunjukkan oleh responden yang berasal dari NON-Fakultas Ekonomika & Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *illusion of control* dan *better-than-average* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku *overconfidence*, selanjutnya *desirabilty bias* memilki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap perilaku *overconfidence.* Sedangkan *miscalibration* memilki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku *overconfidence*. Kemudian ditemukan bahwa latar belakang pendidikan ekonomi dan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku *overconfidence* dalam hal pengambilan keputusan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,591.

Kata Kunci : *Behavioral Finance, Overconfidence, Illusion of Control, Better-Than-Average, Miscalibration, Desirability Bias, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Variabel Dummy*